

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sekolah (Studi Kasus Pada SDN 1 Karangsari Waled Cirebon)

Eulin Karlina¹, Rini Martiwi², Dedi Suharyadi³

¹AMIK BSI Jakarta/Komputerisasi Akuntansi
eulin.eka@bsi.ac.id

²ASM BSI Jakarta/Manajemen Administrasi
rini.ntw@bsi.ac.id

³AMIK BSI Bekasi/Komputerisasi Akuntansi
dedi.dsi@bsi.ac.id

Abstract –The purpose of this study is to determine the effect of organizational culture on the effectiveness of schools in Elementary School 1 Karangsari waled, Cirebon. This research uses descriptive quantitative method with data collection method using Questionnaire. The result of this research is from correlation coefficient test known that the relation between organizational culture variable and school effectiveness 0,521 means that the relationship between the two variables is strong, if organizational culture increases then school effectiveness increases. While the results of coefficient of determination of the influence between organizational culture with school effectiveness of 34% and the remaining 66% influenced by other factors. And test result of regression equation $Y = 13,116 + 5,320X$ which means constant rate from Unstandardized Coefficients which in this research is -13,116 this figure is constant number which have meaning if there is no additional 1 organizational culture then effectiveness of indirect school will decrease equal to 13,116. Regression coefficient rate of +5,320 which means each addition of 1 school effectiveness then the organizational culture will increase.

Keywords: organizational culture, school effectiveness

I. PENDAHULUAN

Setiap Lembaga Pendidikan memiliki budaya organisasi yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya, inti dari kehidupan organisasi ditemukan di dalam budayanya, budaya tidak mengacu pada keanekaragaman ras, etnis, dan latar belakang individu. Melainkan budaya adalah suatu cara hidup di dalam sebuah organisasi.

Budaya dalam suatu organisasi, terutama dilingkungan pendidikan akan mencerminkan penampilan dari lembaga pendidikan khususnya dilingkungan sekolah. Budaya organisasi menjadi ciri khas sekolah dengan sekolah lainnya, sehingga untuk menerapkan budaya organisasi dengan baik, setiap pegawai baru yang akan menjadi anggota organisasi diberikan pembekalan tentang dasar-dasar budaya organisasi. Sehingga akan berdampak pada efektivitas sekolah

Pada dasarnya dalam suatu organisasi, harus mampu menyusun kebijakan yang tepat untuk mengatasi setiap perubahan yang akan terjadi, kebijakan harus membawa dampak pada perubahan budaya organisasi yang harus melakukan serangkaian adaptasi atas berbagai keragaman seperti ras, kesukuan, gender, usia, status, fisik, agama, pendidikan, dan lain sebagainya. Sehingga efektivitas sekolah bisa tercapai.

Selain beberapa keragaman tersebut, tantangan cukup kompleks adalah bagaimana mengubah

budaya organisasi lama yang sudah tidak sesuai lagi dengan nilai-nilai budaya organisasi baru pada seluruh pegawai atas keinginan secara sukarela dan partisipasi pegawai.

Budaya organisasi yang baik kepala sekolah, para guru dan operator sekolah diharapkan dapat meningkatkan tingkah laku yang menjunjung tinggi rasa hormat dan sopan santun di dalam lingkungan sekolah dan dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan adanya pembentukan budaya organisasi yang baik, diharapkan efektivitas sekolah dapat tercapai dan pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul. Pengaruh Budaya Organisasi pada Efektivitas Sekolah (studi kasus pada SDN 1 Karangsari, Waled Cirebon).

Menurut Robbins dan Judge dalam (Sunyoto, 2015) mendefinisikan bahwa, “budaya organisasi sebagai sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota organisasi yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lain”.

Peter F. Druicker dalam (Tika M. P., 2014), menyatakan budaya organisasi adalah pokok penyelesaian masalah-masalah eksternal dan internal yang pelaksanaannya dilakukan secara konsisten oleh suatu kelompok yang kemudian diwariskan kepada anggota-anggota baru sebagai cara yang

tepat untuk memahami, memikirkan, dan merasakan terhadap masalah-masalah yang terjadi.

Phithi Sithi Amnuai dalam (Tika M. P., 2014) mengemukakan bahwa, “budaya organisasi adalah seperangkat asumsi dasar dan keyakinan yang dianut oleh anggota-anggota organisasi, kemudian dikembangkan dan diwariskan guna mengatasi masalah-masalah adaptasi eksternal dan internal”.

Sedangkan menurut Michael Zwell dalam (Wibowo, 2016) menyatakan bahwa, “budaya organisasi sebagai cara hidup suatu organisasi yang diberikan melalui generasi penerus pekerja. Budaya termasuk siapa kita, apa yang kita yakini, apa yang kita lakukan, dan bagaimana melakukannya”.

Menurut Robert E. Quinn dan Michael R. McGrath dalam (Tika M. P., 2014) membagi budaya organisasi sebagai berikut:

1. Budaya rasional
2. Budaya ideologis
3. Budaya Konsensus
4. Budaya hierarki.

Ada beberapa tipe budaya organisasi dalam (Sunyoto, 2015) yaitu:

1. Budaya konstruktif.
2. Budaya pasif-defensif.
3. Budaya agresif-defensif.

Karakteristik budaya organisasi menurut Robbins dan Judge dalam (Andriani, 2014) terdapat 10 karakteristik utama yang menjadi pembeda budaya organisasi, yaitu:

1. Inisiatif Individu,
2. Toleransi terhadap tindakan beresiko,
3. Arah,
4. Integritas,
5. Dorongan Manajemen,
6. Kontrol,
7. Identitas,
8. Sistem Imbalan,
9. Toleransi Terhadap Konflik,
10. Pola-Pola Komunikasi.

Fungsi budaya organisasi menurut Robert Kreitner dan Angelo Kinicki dalam (Wibowo, 2016), antara lain:

1. Memberi anggota identitas organisasional,
2. Memfasilitasi komitmen kolektif,
3. Meningkatkan stabilitas sistem sosial,
4. Membentuk perilaku dengan membantu anggota menyadari atas lingkungannya.

Dalam (Sunyoto, 2015) budaya organisasi ditanamkan melalui berbagai bentuk antara lain:

1. Penceritaan kisah/*stories*,
2. Ritual,
3. Simbol-simbol material.,
4. Bahasa.

Efektivitas Sekolah menurut (Komariah, 2005) ketercapaian saran/tujuan yang telah ditetapkan, Efektivitas sekolah terdiri dari amanjemen dan kepemimpinan sekolah, kinerja guru, tenaga pendididkan, dan personel lainnya yaitu siswa, kurikulum, saran dan prasarana, pengelolaan kelas, hubungan sekolah dan masyarakat, pengelolaan bidang khusus lainnya merujuk kepada hasil yang diharapkan bahkan menunjukkan kedekatan atau kemiripan antara hasil nyata dengan hasil yang diharapkan.

Efektivitas organiasi sebagai suatu tingkat dimana suatu organisai dapat merealisasikan tujuannya Menurut Robbins dalam (Armia, 2002)

Sekolah efektif memiliki indikator yang beragam tetapi secara umum, mengarah pada kualitas hasil pembelajaran.

(Suhasaputra, 2010) memandang sekolah efektif dilihat dari tiga perspektif:

1. sekolah efektif dalam perspektif mutu pendididkan (2)
2. sekolah efektif dalam perspektif amanjemen dan
3. (3) sekolah efektif dalam perspektif teori organisme.

(Taylor, 1990) ciri-ciri sekolah efektif antara lain :

1. Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik,
2. Pelaksanaan kepentingan pendididkan yang kuat oleh kepala sekolah,
3. ekspektasi guru dan staf yang tinggi,
4. Adanya kerja sama kemitaaan antara sekolah, orang tua dan masyarakat
5. Adanya iklim yang kondusif bagi siswa yang belajar
6. kemajuan siswa yang sering dimonitor, dan
7. Menekankan pada keberhasilan siswa dalam mencapai keterampilan aktivitas yang esensial.

Menurut (Komariah, 2005) ciri-ciri sekolah efektif digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 ciri-ciri sekolah efektif

Aspek	indikator
<i>Supporting inputs</i>	- Dukungan orang tuan dan masyarakat - Lingkungan belajar sehat - Dukungan yang efektif dari system pendidikan - Kelengkapan buku dan sumber belajar
<i>Enabling condition</i>	- Kepemimpinan yang efektif - Tenaga guru yang kompeten, fleksibilitas dan otonomi - Waktu disekolah yang lama
<i>School climate</i>	- Harapan siswa yang tinggi - Sikap guru yang efektif - Keteraturan dan disiplin - Kurikulum yang terorganisir - System reward dan insentif bagi siswa dan guru

<i>Teacing-learning process</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Tuntutan waktu belajar yang tinggi - Strategi belajar yang variasi - Pekerjaana rumah yang sering, penilaian dan umpan balik yang sering - Partisipasi (kehadiran, penyelesaian studi dan kelanjutan studi)
---------------------------------	--

Sumber : (Komariah, 2005)

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Teknik Pengambilan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi yaitu Mengumpulkan data-data dengan cara melihat dan mengamati secara langsung terhadap penerapan terbentuknya organisasi. Obserpasi dilakukan pada SDN 1 Karang Sari kecamatan Waled kabupaten Cirebon yang beralamat di jln. Cibogo Ambit Desa Karang Sari kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.
2. Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan budaya organisasi untuk mendapatkan data yang akurat, wawancara dilakukan dengan Bapak Shodikin, S.Pdi sebagai Kepala Sekolah, Bapak Hamdan Nulfalah, S.Pd.SD sebagai guru PNS(Bendahara), Bapak Ade Heryana, S.Pd sebagai guru honorer, dan Bapak Cucu Nurmansyah, S.Pd sebagai Operator sekolah.
3. kuesioner, dengan populasi penelitian seluruh guru yang ada di SDN 1 Karang Sari Kecamatan Waled kabupaten Cirebon

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah jumlah guru di SDN I Karang Sari Waled Kabupaten Cirebon dengan jumlah guru 12 orang. Teknik sempel yang digunakan adalah teknik sempel jenuh dikarenakan populasi yang relatif kecil dan semua populasi dijadikan sempel. Periode data bulan November Tahun 2017

C. Variabel dan teknik pengukuran

1. Variabel devenden

Definisi variabel efektivitas adalah skor total yang diperoleh dari kuesioner efektivitas sekolah yang meliputi aspek adanya visi dan misi yang dapat dipahami bersama, kerjasama masyarakat, saran dan prasaranan, dan meneknakan pada keberhasilan peserta didik. Terdiri dari 15 butir pernyataan. Berikut Kisi-kisi Instrumen Penelitian variabel dependen yaitu Efektivitas Sekolah sebagai berikut

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Budaya Organisasi

Variabel	Dimensi	Indikator
Efektivitas sekolah	Visi dan Misi yang dipahami bersama	a. Visi dan Misi sekolah dinyatakan dengan jelas
		b. Perencanaan program sekolah
	Kerjasama masyarakat Saranan dan prasarana	a. Partisipasi Masyarakat
		a. Kelengkapan sarana dan prasarana
	Menekankan pada keberhasilan peserta didik	b. Kelengkapan belajar bagi siswa
		a. Kebermaknaan KBM
		b. Keberhasilan peserta didik

Sumber: Mortimore&Mortimore dalam Nurhafifah (2016)

Variabel efektivitas sekolah dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala liket dengan lima pilihan yaitu S (selalu), SS (sangat sering), RR (ragu-ragu), KK (kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah). Pilihan diberi nilai dengan pembobotan seperti tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Daftar pembobotan penilaian efektifitas sekolah

No	Alternatif jawaban	Bobot nilai
1	(S)selalu	5
2	(SS)sangat sering	4
3	(RR) Ragu-Ragu	3
4	(KK) Kadang-kadang	2
5	(TP) Tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono (2014:94)

2. Variabel indeviden

Definisi variabel budaya organisai sekolah adalah skor total yang diperoleh dari kuesioner budaya sekolah yang meliputi aspek nilai, norma, sikap atau prilaku terdiri dari 15 butir pertanyaan. Berikut Kisi-kisi Instrumen Penelitian variabel Independen yaitu Budaya Organisasi sebagai berikut:

Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Budaya Organisasi

variabel	Dimensi	Indikator
Budaya organisasi	Nilai	a. Keyakinan terhadap agama
		b. Kebiasaan yang dianggap benar
	Norma	a. Mematuhi peraturan sekolah
		b. Tata kelakuan
	Sikap/prilaku	a. Mendorong kemandirian
		b. Komitmen dalam pencapaian tujuan

Sumber : Zamroni dalam Nurhafifah (2016)

Variabel budaya organisai dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala liket dengan lima pilihan

yaitu S (selalu), SS (sangat sering), RR (ragu-ragu), KK (kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah). Pilihan diberi nilai dengan pembobotan seperti tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Daftar pembobotan penilaian efektifitas sekolah

No	Alternatif jawaban	Bobot nilai
1	(S)Selalu	5
2	(SS)Sangat Sering	4
3	(RR) Ragu-Ragu	3
4	(KK) Kadang-kadang	2
5	(TP) Tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono (2014)

D. Cara pengelolaan data dan pengujian Hipotesis

1. Uji kualitas data

Untuk mencapai tujuan penelitian sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian ini dan untuk mendapatkan kesimpulan maka data yang telah terkumpul merupakan gambaran dari variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Kualitas data tergantung dari baik tidanya instrumen pengumpulan data. Sehingga harus dilakukan uji kualitas data yang pada dasarnya merupakan pengujian terhadap instrumen pengumpulan data yaitu uji validitas dan realibilitas.

a. Uji validitas

Validitas menggambarkan bagaimana instrumen (kuesioner) sesungguhnya mampu untuk mengukur hal yang akan diukur sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat validitas, maka alat ukur tersebut semakin tepat kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini.

Sugiyono (2014) mendefinisikan uji validitas adalah Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memberikan gambaran bahwa instrumen atau kuesioner dikatakan reliabel atau konstan

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”. Reliabilitas sendiri artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. (Suharsimi, 2010)

Pada uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode alpha, untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,61

Tabel .6 Kemantapan Alpha

Jawaban	Nilai Alpha
0,00-0,20	Reliabel Sangat Rendah
0,21-0,40	Reliabel Rendah
0,41-0,60	Reliabel Sedang
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Suharsimi (2010)

2. Uji hipotesis

Ada beberapa asumsi yang terlebih dahulu harus dipenuhi sebelum menggunakan metode *multipel linear regression* sebagai alat statistik untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Uji asumsi klasik dengan *softwer* SPSS yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi asumsi normalitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik responden

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan budaya organisasi terhadap efektivitas sekolah pada SDN 1 Karang Sari kecamatan Waled kabupaten Cirebon. Dari hasil penelitian dapat diketahui gambaran karakteristik responden yang meliputi, umur, jeniskelamin, dan masa kerja.

Tabel 7. Karakteristik responden

No	Jenis kelamin	jumlah	
		Orang	Persentasi
1	Laki-laki	8	67%
2	perempuan	4	33%
Jumlah		12	100

Sumber: SDN 1 Karang Sari Waled Kab Cirebon (2017)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 12 responden guru yang dijadikan sebagai subyek dalam penelitian ini terdiri dari 8 orang berjenis kelamin laki-laki dengan tingkat persentasi 67% dan sebanyak 4 orang berjenis kelamin perempuan dengan tingkat persentasi 33%. Hal tersebut memberikan informasi bahwa mayoritas guru yang mengajar di SDN 1 Karang Sari Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon berjenis kelamin Laki-laki.

Tabel 8 Usia Responden

No	Tingkat umur	Jumlah	
		orang	persenrasi
1	20-29	3	25%
2	30-39	1	8%
3	40-49	5	42%
4	50-59	3	25%
jumlah		12	100

Sumber: SDN 1 Karang Sari Waled Kab Cirebon (2017)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 12 responden yang dijadikan subyek penelitian ini terdiri dari 3 orang atau 25% berusia anatar 20-29 tahun, 1 orang atau 8% berusia antara 30-49 tahun, 5 orang atau 42 % berusia antara 40-49 dan 3 orang atau 25% berusia antara 50-59 tahun. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa mayoritas guru yang mengajar di SDN 1 Karang Sari Kecamatan Waled

Kabupaten Cirebon dengan tingkat usia antara 40-49 tahun

Tabel 9 Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat pendidikan	jumlah	
		orang	persentasi
1	SMA/SMK	1	8%
2	Diploma (D1/D2/D3)	0	0
3	S1	11	92%
4	S2	0	0
Jumlah		12	100%

Sumber: SDN 1 Karangsari Waled Kab Cirebon (2017)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 12 responden yang dijadikan subyek penelitian ini terdiri dari 1 orang atau 8% yang memiliki pendidikan SMA/SMK, 11 orang atau 92% memiliki pendidikan S1, dan yang memiliki pendidikan Diploma (D1/D2/D3) dan S2 sebanyak 0. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa mayoritas guru yang mengajar di SDN 1 Karangsari Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon dengan tingkat pendidikan adalah Strata 1

Tabel 10 Tingkat masa kerja responden

No	Tingkat masa kerja	Jumlah	
		orang	persenrasi
1	<5 tahun	2	17%
2	5-15 tahun	2	17%
3	16-25 tahun	3	25%
4	>25 tahun	5	41%
jumlah		12	100

Sumber: SDN 1 Karangsari Waled Kab Cirebon (2017)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 12 responden yang dijadikan subyek penelitian ini terdiri dari 2 orang atau 17% tingkat masa kerjanya kurang dari 5 tahun, 2 orang atau 17% dengan tingkat masa kerjanya anatar 5-15 tahun, 3 orang atau 25% tingkat masa kerjanya antara 16-25 tahun dan 5 orang atau 41% tingkat masa kerjanya lebih dari 25 tahun

B. Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini penulis memiliki sampel sebanyak 12 responden. Berdasarkan distribusi r_{tabel} dengan kesalah 5%, maka penentuan patas minimal validitas pertanyaan sebesar 0,576. Jika didapatkan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dapat dikatakan valid akan tetapi, jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan instrumen tersebut tidak valid. Berikut hasil oleh validitas yang menggunakan SPSS 21.

Tabel. 11 Hasil Uji Validitas Angket Budaya Organisasi

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,605	0,576	Valid
2	0,586	0,576	Valid
3	0,625	0,576	Valid
4	0,613	0,576	Valid
5	0,579	0,576	Valid

6	0,585	0,576	Valid
7	0,592	0,576	Valid
8	0,629	0,576	Valid
9	0,651	0,576	Valid
10	0,589	0,576	Valid
11	0,629	0,576	Valid
12	0,647	0,576	Valid
13	0,636	0,576	Valid
14	0,619	0,576	Valid
15	0,578	0,576	valid

Sumber: Data diolah (2017)

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas untuk angket Budaya organisasi dengan jumlah pernyataan 15 didapat semuanya valid karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , dengan r_{tabel} 0,576 sehingga angket tersebut bisa di gunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk Kuesioner yang disebar pada semua guru, kepala sekolah dan operator sekolah di Sekolah dasar Negeri 1 Karangsari Kecamatan Waled kabupaten Cirebon.

Tabel. 12 Hasil Uji Validitas Angket Efektivitas Sekolah

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,587	0,576	Valid
2	0,596	0,576	Valid
3	0,637	0,576	Valid
4	0,613	0,576	Valid
5	0,586	0,576	Valid
6	0,591	0,576	Valid
7	0,623	0,576	Valid
8	0,658	0,576	Valid
9	0,635	0,576	Valid
10	0,619	0,576	Valid
11	0,581	0,576	Valid
12	0,651	0,576	Valid
13	0,581	0,576	Valid
14	0,579	0,576	Valid
15	0,652	0,576	valid

Sumber: Data diolah (2017)

Dari tabel diatas didapat bahwa hasil uji validitas r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga semua pernyataan yang ada dalam angket variabel efektivitas sekolah semua pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut arikunto (2010) Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas menggunakan IBM SPSS 21

Tabel. 13 uji reliabilitas

variavel	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
X	0,705	0,576	Reliabel
Y	0,825	0,576	Reliabel

Sumber: Data diolah (2017)

Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tebl diatas baik variabel budaya organisasi maupun efektifitas sekolah semuanya reliabel atau konsisten.

C. Uji persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis data penelitian menggunakan uji normalitas hal ini dilakukan sebagai syarat untuk menggunakan analisis korelasi product moment dan korelasi berganda

Uji normalitas data penelitian

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui kondisi data yang didapatkan berdistribusi normal atau sebaliknya. Pengujian ini dilakukan terhadap data efektifitas sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah dan kinerja guru. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorof smirnov Test* (z). Kriteria pengujian ini adalah jika signifikansi yang diperoleh $>\alpha$, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Jika signifikansi yang diperoleh $<\alpha$, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Tarf signifikasnsi uji adalah $\alpha=0,05$. Kimbal dan agoes (2015)

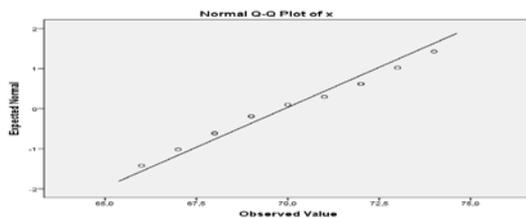
Hipotesisi yang diuji adalah

H_0 :sampel berasal dari populasi bersidtribusi nomal

H_a :sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Hal ini bermakna H_0 diterima jika data berdistribusi normal dengan indikasi jika Asyimtoti Significance lebih besar dari tarif nyata $\alpha=0.05$. tetapi sebaliknya H_0 :ditolak jika ditribusi data tidak normal.

Data yang didapat peneliti menunjukkan H_0 diterima ini berarti data tersebut berdistribusi normal.



Sumber: SPSS 21 (2017)
Gambar 1. hasil uji normalitas variabel X

Dari gambar diatas menunjukkan pemenuhan syarat normalitas sebaran data, yaitu jika residual berasal dari diatribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data berada di area sekitar garis lurus.

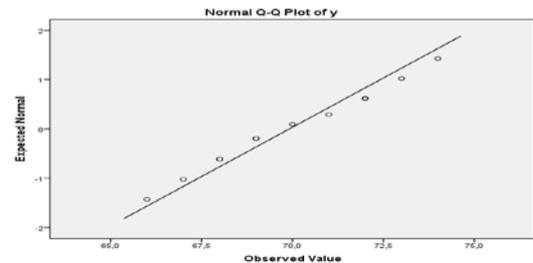
Tabel 14. Uji normalitas Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
X	,143	12	,200*	,967	12	,878

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction
Sumber :Data Diolah (2017)

Tabel 14 hasil uji normalitas variabel X dengan sig 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Jadi H_0 diterima yaitu sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Sedangkan hasil uji normalitas varaibel Y yaitu variabel *Efektivitas* sekolah. menunjukkan pemenuhan syarat normalitas sebaran data, yaitu jika residual berasal dari diatribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data berada di area sekitar garis lurus. dapat dilihat pada gambar dan tabel sebagai berikut.



Sumber: Data Diolah (2017)
Gambar 2. uji normalitas variabel Y

Hasil uji normalitas variabel Y yaitu *efektivitas* sekolah dengan sig 0,200 yang berarti diatas 0,05. Jadi H_0 diterima yaitu sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. hasil uji normalitas variabel Y Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
y	,143	12	,200*	,967	12	,878

*. This is a lower bound of the true significance...
a. Lilliefors Significance Correction
Sumber: Data diolah (2017)

D. Teknik analisis data

Pengujian hipotesis dapat dilakukan jika data penelitian telah memenuhi uji normalitas. Pengujian hipotesisi ini menggunakan analisis yaitu:

1. Uji koefisien korelasi

Uji Koefisien Korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara budaya organisai dengan fektifitas sekolah pada SDN 1 Karang Sari kecamatan waled Kabupaten Cirebon

Tabel 16. hasil anlaisi uji koefisien korelasi Correlations

	X	Y	
Pearson Correlation	X	1,000	,521
	Y	,521	1,000
Sig. (1-tailed)	X	.	,004
	Y	,004	.
N	X	12	12
	Y	12	12

Sumber: data diolah (2017)

Hasil dari uji koefisien korelasi diketahui adanya hubungan antara variabel budaya oorganisasi dan efektifitas sekolah. Besarnya hubungan antara variabel budaya organisasi dan efektifitas sekolah sebesar 0,521 artinya hubungan kedua variabel tersebut kuat, artinya jika jika budaya organisasi meningkat maka efektifitas sekolah meningkat.

2. Uji Koefisien Determinasi

uji koefisien Determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sekolah pada SDN 1 Karang Sari Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.

Tabel. 17. hasil uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,340	,325	54,56481

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Sumber : Data Diolah (2017)

Hasil dari uji Koefisien Determinasi diketahui adanya pengaruh antara variabel budaya organisasi terhadap efektivitas sekolah sebesar 34% dan sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh faktor lain

3. Uji Persamaan Regresi

Uji persamaan regresi untuk mengetahui hubungan antar variabel yang satu dengan yang lain dan keduanya saling mempengaruhi yaitu variabel mana yang dipengaruhi dan variabel mana yang mempengaruhi. Suprianto (2011). Berikut adalah tabel hasil uji persamaan regresi

Tabel 18. Uji Persamaan Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1					
	(Constant)	-13.116	12,240	-.262	,688
	Y	5.320	2,190	,521	2.089

Dependent Variable: X

Sumber : Data Diolah (2017)

Tabel diatas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan, dan uji hipotesis signifikan koefisien regresi. Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = efektivitas sekolah

X = budaya organisasi

Angka konstan dari Unstandardized Coefficients yang dalam penelitian ini adalah -13,116 angka ini merupakan angka konstan yang memiliki arti jika tidak ada tambahan 1 budaya organisasi maka efektivitas sekolah tidak langsung akan berkurang sebesar 13,116.

Angka koefisien regresi sebesar +5,320 yang artinya setiap penambahan 1 efektivitas sekolah maka budaya organisasi akan meningkat. oleh karena itu persamaannya menjadi: $Y = 13,116 + 5,320X$

IV. KESIMPULAN

Budaya dalam suatu organisasi, terutama dilingkungan pendidikan akan mencerminkan penampilan dari lembaga pendidikan khususnya dilingkungan sekolah. Budaya organisasi menjadi ciri khas sekolah dengan sekolah lainnya, sehingga untuk menerapkan budaya organisasi dengan baik, setiap pegawai baru yang akan menjadi anggota organisasi diberikan pembekalan tentang dasar-dasar budaya organisasi. Sehingga akan berdampak pada efektivitas sekolah.

Hasil uji validitas untuk angket budaya organisasi dan efektivitas sekolah dapat diketahui bahwa masing-masing dengan jumlah pernyataan 15 didapat semuanya valid karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , dengan r_{tabel} 0,576 sehingga angket tersebut bisa di gunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk Kuesioner yang disebar pada kepala sekolah, semua guru dan operator sekolah di Sekolah dasar Negeri 1 Karang Sari Kecamatan Waled kabupaten Cirebon.

Begitupun dengan hasil uji reliabilitas baik variabel budaya organisasi maupun efektivitas sekolah semuanya reliabel atau konsisten.

Hasil uji normalitas menunjukkan pemenuhan syarat normalitas sebaran data, yaitu jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data berada di area sekitar garis lurus. Dan sig 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Jadi H_0 diterima yaitu sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hasil dari uji koefisien korelasi diketahui adanya hubungan antara variabel budaya organisasi dan efektivitas sekolah. Besarnya hubungan antara variabel budaya organisasi dan efektivitas sekolah sebesar 0,521 artinya hubungan kedua variabel tersebut kuat, jika budaya organisasi meningkat maka efektivitas sekolah meningkat.

Sedangkan hasil uji koefisien determinasi adanya pengaruh antara budaya organisasi dengan efektivitas sekolah sebesar 34% dan sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dan hasil uji persamaan regresi $Y = 13,116 + 5,320X$ yang artinya Angka konstan dari Unstandardized Coefficients yang dalam penelitian ini adalah -13,116 angka ini merupakan angka konstan yang memiliki arti jika tidak ada tambahan 1 budaya organisasi maka efektivitas sekolah tidak langsung akan berkurang sebesar 13,116.

Angka koefisien regresi sebesar +5,320 yang artinya setiap penambahan 1 efektivitas sekolah maka budaya organisasi akan meningkat.

REFERENSI

Andriani, R. (2014). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja

- Karyawan Pada Bank Tabungan Negara Di Bandung. *Ecodemica. vol II No.2* , 247-257.
- Armia, C. (2002). pengaruh budaya terhadap efektivitas organisasi. *JAAI vol 6 No.1* , 103-117.
- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Endarmoko, E. (2016). *Tesamoko Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hasbullah. (2012.). *Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrasindo Persada,.
- Kimbal, D. A. (2015). Pengaruh Self-Eficiacy, Lingkungan Kerja Dan Dukungan Atasnan Terhadap Transfer Pelatihan Pada Karyawan Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Renon. *E-Jurnal manajemen Unud, Vol, 4 No.11* , hal 3537-3564.
- Komariah, A. d. (2005). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhafifah. (2016). Pengaruh Kepemimpinan kepala Sekolah, Budaya sekolah, dan kinerja Guru Terhadap Efektivitas Sekolah DI SMA Negeri Kabupaten Pringsewu. Lampung: Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Tesis Tidak dipublikasikan
- Putri, N. (Juni 2014). "Budaya Organisasi pada Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan kecamatan Kubung Kabupaten Solok. *Administrasi Pendidikan Vol 2 No 1* , 441 - 831.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. ed. rev.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. .. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharso, d. A. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Suhasaputra, U. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Landasan Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Sunyoto, D. d. (2015). *Teori Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: CAPS.
- Suprianto, J. (2011). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2010.). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taylor, B. (1990). *Case Studies In Effective Schools Research*. Kendal/Hunt: Publishing Company.
- Tika, M. P. (2014). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tika, M. P. (2014). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wibowo. (2016). *Budaya Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. (2016). *Budaya Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

BIODATA PENULIS

Eulin Karlina, S.Pd, MM, menyelesaikan S2 tahun 2012 dengan program studi Magister Manajemen pada Universitas BSI Bandung. Bekerja di Bina Sarana Informatika dari tahun 2010 sampai sekarang. Artikel Ilmiah yang pernah ditulis adalah Hubungan *Locus of Control* dan Gaya Kepemimpinan dengan Kepuasan Kerja di Instansi Badan Kepegawaian Negara pada jurnal Perspektif Vol. XII No. 1 Maret 2014 dan Strategi Menghadapi Persaingan Bisnis Melalui Implementasi Strategic Manajemen pada jurnal Widya Cipta Vol. VI No. 2 September 2014

Rini Martiwi, SS, MM. Lahir di Jakarta dan saat ini aktif mengajar sebagai dosen di Akademi Sekretari dan Manajemen (ASM) BSI Jakarta dan Akademi Bahasa Asing (ABA) BSI Jakarta. Selain mengajar juga menjabat sebagai Staff Operasional di kampus BSI Salemba 22 dan 45. Tulisan yang sudah dihasilkan adalah *Analisis Faktor-Faktor Kepuasan dan Loyalitas Konsumen* pada Jurnal Widya Cipta edisi No. 2 September 2015 Vol. VII ISSN: 1411-8729

Dedi Suharyadi, SE, MM, menyelesaikan S2 tahun 2012 dengan program studi Magister Manajemen pada Universitas BSI Bandung. Mulai bergabung di Bina Sarana Informatika dari tahun 2009 sampai dengan sekarang. Artikel Ilmiah yang pernah ditulis adalah Analisis Hubungan Kualitas Produk Dan Persepsi Harga Dengan Kepuasan Konsumen *Product Bundling Nexian* yang terbit di Jurnal Widya Cipta, Vol. VII, No.1 Maret 2015.